

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengukuran, pengakuan, pencatatan dan pelaporan akuntansi sumber daya manusia pada Rumah Sakit Umum Dr. Soetomo di Surabaya. Pada penelitian ini dibahas mengenai konsep-konsep yang mendasari perlakuan akuntansi sumber daya manusia terutama sesuai dengan PSAK No. 19 tentang aktiva tak berwujud dan praktek akuntansi sumber daya manusia menurut Asosiasi Akuntansi Amerika atau *American Accounting Association* (AAA).

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diketahui bahwa perlakuan akuntansi yang berhubungan dengan sumber daya manusia menurut konsep Akuntansi Sumber Daya Manusia adalah manusia sebagai aktiva memiliki masa manfaat ekonomi lebih dari satu periode akuntansi, oleh karena itu sumber daya manusia dalam rumah sakit telah memenuhi sebagai aktiva.

Bentuk pelaporan Akuntansi Sumber Daya Manusia adalah sebagai aktiva tak berwujud yang diamortisasi berdasarkan masa manfaat yang diharapkan. Pada neraca akuntansi konvensional total aktiva adalah sebesar Rp. 1.595.754.885.186 dan pada neraca SDM sebesar Rp. 1.596.859.311.872, maka didapat sisa aset SDM yaitu sebesar Rp. 1.104.426.686. Pada laporan realisasi anggaran akuntansi konvensional belanja daerah adalah sebesar Rp. 261.636.507.769 dan pada akuntansi SDM adalah sebesar Rp. 260.532.081.083, maka terdapat penurunan belanja daerah yaitu sebesar Rp. 1.104.426.686.

Dari perhitungan tersebut dapat dilihat dampak yang timbul akibat penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia terhadap penyajian laporan keuangan adalah adanya peningkatan aset pada Neraca, dan penurunan belanja daerah pada Laporan Realisasi Anggaran (LRA), hal ini disebabkan oleh pembebanan biaya sumber daya manusia yang dilakukan secara berkala. Dengan menerapkan akuntansi sumber daya manusia dibandingkan Akuntansi Konvensional, dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan yang lebih baik.

Kata kunci: Akuntansi Sumber Daya Manusia, *development costs*.